

**Analisis Materi Sintaksis dalam Buku Teks SDN 03 Cempaka Putih Kelas 1-3*****Analysis of Syntactic Material in the Textbook of SDN 03 Cemaka Putih Class 1-3*****Arni Fitriani Dwi Agustin¹, Muhammad Yaasiin Fadhilah², Nuryani³**UIN Syarif Hidayatullah Jakarta¹⁻³arni.fitrianida21@mhs.uinjkt.ac.id¹ yasin.fadhilah21@mhs.uinjkt.ac.id² nuryani@uinjkt.ac.id³

Received: November 2023

Revised: Desember 2023

Accepted: Februari 2024

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis materi Sintaksis pada Materi Buku Teks SDN 03 Cempaka Putih Kelas 1-3” banyak orang tidak mengetahui bahwa materi sintaksis juga telah dipelajari sejak di bangku Sekolah Dasar oleh karena itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pada buku teks SD kelas 1-3 SDN 03 Cempaka Putihh terdapat materi yang berkaitan dengan sintaksis. Deskriptif dan kualitatif menjadi metode yang digunakan pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melakukan observasi dengan cara meminjam buku teks pada guru kelas 1-3 SDN 03 Cempaka Putih dan melakukan teknik baca, simak dan catat. Subjek dalam penelitian ini merupakan materi sintaksis yang terdapat pada buku teks yang digunakan di SDN 03 Cempaka Putih kelas 1-3. Hasil penelitian menunjukkan dari 17 buku teks yang digunakan di SDN 03 Cempaka Putih kelas 1-3 terdapat 9 materi yang berkaitan dengan sintaksis. Materi yang ditemukan dalam buku-buku yang digunakan di SDN 03 Cempaka Putih kelas 1-3, yakni kata dan kalimat.

Kata Kunci: Sintaksis; Kalimat dan Kata; Buku Teks**Abstract**

This research is entitled "Analysis of Syntactic Material in Textbook Material at SDN 03 Cempaka Putih Grades 1-3." Many people do not know that syntactic material has also been studied since elementary school, therefore the researcher decided to conduct this research. The purpose of this research is to find out what material is related to syntax in class 1-3 textbooks at SDN 03 Cempaka Putih. This type of research is descriptive qualitative. The data collection technique was carried out through observation by borrowing textbooks from grade 1-3 teachers at SDN 03 Cempaka Putih and carrying out reading, listening and note-taking techniques. The subject of this study is the syntactic material contained in the textbooks used at SDN 03 Cempaka Putih grades 1-3. The results showed that of the 17 textbooks used at SDN 03 Cempaka Putih grades 1-3, there were 9 materials related to syntax. The material found in the textbooks used at SDN 03 Cempaka Putih grades 1-3, namely words and sentences.

Keywords: Syntax; Sentences and Words; Textbook

PENDAHULUAN

Secara global, Bahasa Indonesia mempunyai kiprah yang sangat krusial. Sesuai dengan yang tercantum pada UU No. 24 Tahun 2009 (pasal 25 ayat 1-3). Bahasa artinya suatu lambang suara, bersifat arbitrer, dipergunakan oleh suatu rakyat dengan tujuan untuk bekerja sama, komunikasi, serta mengedintifikasi diri. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia disemogakan bisa membangkitkan rasa cinta peserta didik kepada bangsanya sendiri. Peserta didik juga mampu dalam keterampilan komunikasi dengan baik yang sejalan dengan kaidah kebahasaan serta nilai-nilai kesatuan. Bahasa dipergunakan menjadi media komunikasi dibutuhkan buat hidup bermasyarakat serta saling berinteraksi. Komunikasi secara mulut ataupun goresan pena tidak akan terlepas dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi verbal yang sangat simpel mengakibatkan tidak teliti pada pemakaian bahasa. Karena itu pembelajaran bahasa Indonesia digunakan untuk membantu peserta didik dalam berkomunikasi dengan memakai bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Buku teks yang digunakan sebagai materi ajar ialah buku ilmu pengetahuan yang isinya merupakan hasil dari analisis kepada kurikulum dengan bentuk tertulis dan disusun menggunakan bahasa yang sederhana. Buku teks memiliki arti yaitu buku ajar pada sekelompok mata pelajaran tertentu. Di susun oleh para pakar di bidang itu dengan tujuan maksud-maksud dan intrusional, dilengkapi menggunakan sarana pedagogi yang sama sehingga mudah untuk dipahami bagi yang menggunakannya di sekolah maupun universitas sehingga mampu menunjang program pengajaran (Taringan, 2009: 12-14).

Dalam buku teks yang dikeluarkan oleh kemendikbud tentu memuat materi bahasa Indonesia, di dalamnya terdapat yang memuat tataran dasar sintaksis, seperti kata atau kalimat sebagaimana yang ditemukan oleh penulis bahwa di proses penulisan artikel ini penulis menemukan 2 tataran dasar sintaksis pada buku teks yang dipergunakan menjadi bahan ajar kelas 1-tiga pada SDN 03 Cempaka Putih, yakni kata dan juga kalimat. Kata merupakan unit paling kecil, bisa dengan sendirinya berdiri serta mengandung arti. Seperti pada kata bawa, pulang, dan main (Finoza, 1997: 62-63). Kata artinya satuan bahasa memiliki arti atau makna. Kata dalam bahasa Indonesia didefinisikan sebagai satuan bahasa yang paling kecil serta memenuhi fungsi dari salah satu bagian dari sintaksis (S,P,O,K) pada sebuah kalimat. Dari pendapat yang sudah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kata merupakan satuan bebas dengan bentuk yang paling kecil, bisa dengan sendirinya berdiri serta mengandung sebuah arti.

Abdul Chaer menyatakan bahwa kalimat merupakan unit terkecil dari bahasa yang berbentuk verbal atau tulisan, menyampaikan pikiran yang lengkap dalam bentuk verbal. Kalimat diucapkan dengan bunyi atau nada yang naik serta turun, keras serta rendah, diselingi dengan jeda, serta diakhiri menggunakan intonasi terakhir (Arifin, 2019: 6). Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa kalimat ialah satuan bahasa yang terbentuk dan berasal dari sebuah pikiran ataupun kesatuan pikiran yang disampaikan melalui lisan atau tulisan, sebuah kalimat harus memiliki minimal subjek serta predikat sehingga lengkap dan memiliki makna yang jelas, dan sebuah kalimat ketika diucapkan ia memiliki nada yang naik atau turun, keras atau rendah, diselingi jeda, dan mempunyai intonasi akhir. Kalimat berdasarkan bentuk sintaksis terbagi menjadi 4 yaitu, imperatif, interogatif, deklaratif, serta ekslamatif. Penulis hanya membahas sedikit tentang dua dari empat bagian di atas yakni interogatif dan deklaratif.

Penjelasan diatas merupakan latar belakang dari penelitian ini, rumusan persoalan pada penelitian ini berkaitan dengan materi sintaksis pada buku teks SDN 03 Cempaka Putih kelas 1-3. buku teks ini dianalisis untuk mengetahui materi sintaksis apa saja yang dimuat dan di ajarkan di dalam buku teks kelas 1-3 SD/MI. Adapun tujuan dari analisis ini adalah menambah pengetahuan pembaca dalam mengkaji mengenai tatanan sintaksis, bahwa sintaksis sudah di pelajari sejak dalam bangku Sekolah Dasar meskipun hanya dasar-dasarnya saja. Alasan penulis memilih meneliti buku teks di kelas 1-3 Sekolah Dasar/MI ini karena secara sekilas materi sintaksis tidak mungkin di pelajari pada kelas 103 Sekolah Dasar/MI karena pada hakikatnya kelas 1-3 SD/MI masih pada proses belajar hal-hal mendasar, seperti membaca, menulis, dan menghitung. namun, Jika diamati dengan seksama ternyata materi sintaksis juga dipelajari di kelas 1-3 SD/MI walaupun hanya dasar-dasarnya saja.

Penelitian ini menyoroti pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia sejak dini dalam meningkatkan pemahaman sintaksis pada anak-anak. Dengan merujuk pada UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bahasa, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk membangun kemampuan komunikasi, tetapi juga untuk memperkuat identitas dan cinta tanah air. Analisis terhadap buku teks SDN 03 Cempaka Putih kelas 1-3 menunjukkan bahwa materi sintaksis diajarkan secara dasar,

meskipun pada tahap pembelajaran dasar seperti membaca, menulis, dan menghitung. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengenalan sintaksis sejak dini memiliki dampak yang signifikan dalam memahami struktur bahasa, meskipun materi tersebut mungkin dianggap tidak sesuai dengan tingkat pendidikan yang dijalani. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar/MI, serta menggarisbawahi pentingnya pengajaran sintaksis sejak usia dini dalam memperkaya pengetahuan bahasa anak-anak.

METODE PENELITIAN

Deskriptif kualitatif menjadi metode yang dipilih dalam penelitian ini, mendeskripsikan materi yang berkaitan dengan sintaksis pada buku teks yang digunakan di SDN 03 Cempaka Putih kelas 1-3. Kumpulan-kumpulan materi bahasa Indonesia yang berkaitan dengan sintaksis menjadi data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi, simak, baca, dan catat. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku teks SDN 03 Cempaka Putih kelas 1-3. Metode simak dilakukan dengan menyimak materi yang terdapat pada buku teks, dan teknik catat dilakukan sebagai data yang akan disesuaikan jenis materi sintaksis pada buku teks SDN 03 Cempaka Putih kelas 1-3. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan cara (1) Mencatat data yang ditemukan pada buku teks, (2) Menentukan jenis materi yang dimuat dalam sintaksis, (3) Menganalisis sintaksis materi apa saja yang dimuat dalam buku teks yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mulanya sintaksis dipelajari sebagai ilmu bahasa, antara teori linguistik dan tata bahasa. Bahasa dianggap sebagai kumpulan kalimat yang terdiri dari rangkaian nada yang mempunyai arti. Oleh karena itu, tata bahasa merupakan satuan sistem kaidah yang menghubungkan bunyi dan makna. Pembahasan tentang sintaksis biasanya dilakukan secara analitis, dengan kata lain, satuan bahasa dalam bentuk wacana merupakan yang terbesar, hingga yang terkecil berupa kata. Kata yang dicermati adalah struktur, kategori, jenis dan maknanya. Metode untuk mengimplementasikan unit sintaks: Wacana, kalimat, klausa, kalimat dan kata. Unit sintaksis menekankan pada proses pembentukan unit-unit tersebut, bukan pada analisis dan deskripsi unit-unit tersebut. Makna dalam sintaksis menekankan pada proses pembentukan kalimat, klausa dan kalimat menurut pembahasan sintaksis (Chaer, 2013).

Alat sintaksis adalah alat yang menggabungkan kata-kata menjadi kelompok dengan struktur tertentu, sedangkan struktur mengacu pada hubungan yang setara dan bertingkat dari kelompok tertentu. Ada empat jenis alat sintaksis dalam bahasa Indonesia, yaitu urutan kata, bentuk kata, penekanan dan penempatan kata. Kata merupakan susunan dari beberapa huruf yang memiliki arti atau makna. Dalam KBBI, kata merupakan sebuah ucapan ataupun tulisan sebagai bentuk dari sebuah perasaan atau pikiran yang bisa digunakan ketika berbahasa. Dari sudut pandang bahasa kata dapat didefinisikan sebagai persatuan morfem yang merupakan bagian terkecil dari kalimat.

Umumnya kata terbagi menjadi 10 bagian, yaitu: nomina (kata benda), verba (kata kerja), adjektif (kata sifat), pronomina (kata ganti), adverbialia (kata keterangan), numeralia (kata bilangan), konjungsi (kata sambung), artikel (kata sandang), interjeksi (kata seru), dan preposisi (kata depan). Pemahaman kata yang dipakai dan ketepatan penggunaannya pada konteks kalimat, kalimat merupakan unit terkecil dari bahasa yang berbentuk verbal (lisan) atau tulisan, menyatakan sebuah pikiran yang lengkap pada bentuk verbal. Kalimat dilisankan dengan bunyi atau nada yang naik serta turun, keras serta rendah, diselingi dengan jeda serta diakhiri intonasi akhir

Berdasarkan analisis terhadap buku ajar yang digunakan oleh siswa kelas 1-3 SDN 03 Cempaka Putih diperoleh hasil bahwa kebutuhannya relatif sama yaitu buku ajar berfungsi sebagai pendamping belajar dan pedoman evaluasi hasil belajar, bahan ajar dan perbaikan pembelajaran, efektifitas, dan sebagai acuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran, selain itu bagi pendidik buku ajar memiliki manfaat untuk mengarahkan semua aktivitas dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu, buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan harapan dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, buku ajar harus terdiri dari 1) judul materi, 2) petunjuk kegiatan pembelajaran, 3) lomba dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, 4) uraian materi pembelajaran, 5) informasi pendukung, 6) soal latihan, 7) kosa kata, dan 10) referensi.

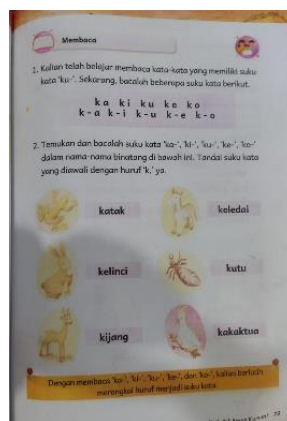
Hasil validasi dan pengembangan lebih lanjut buku ajar sebelum digunakan di sekolah, buku ajar terlebih dahulu dievaluasi oleh para ahli mengenai kebenaran isi. Ahli bahasa menilai tentang kebenaran kebahasaan dan keterbacaan tulisan, ahli pembelajaran menilai tentang penyajian dan metodologi, dan ahli grafis menilai desainer grafis. Buku teks dikembangkan berdasarkan hasil evaluasi dari para ahli dengan nilai baik.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 17 buku teks yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran di kelas 1-3 di SDN 03 Cempaka Putih dengan rincian, 1 buku teks digunakan kelas 1, 8 buku teks digunakan kelas 2, dan 8 buku teks digunakan kelas 3. Penggunaan kurikulum yang berbeda juga berpengaruh dalam banyaknya buku teks yang digunakan oleh setiap tingkatan kelasnya. Untuk kelas 2 dan 3 masih menggunakan kurikulum dua ribu tiga belas (KTSP), sedangkan untuk kelas 1 sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Perbedaan kurikulum ini berpengaruh terhadap jumlah buku teks yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dikelas, karena kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang praktis, dan menghasraskan peserta didiknya untuk belajar sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga dalam pembelajaran peserta didik akan lebih didorong untuk mempelajari apa yang sesuai dengan minat dan bakatnya, karena itu materi dan bahan ajar yang digunakan pun cenderung lebih sedikit.

Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan diketahui, bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN 03 Cempaka Putih sudah berjalan dengan cukup tertib dan teratur, persiapan pembelajaran yang dilakukan sudah cukup efektif, sehingga tidak banyak waktu yang terbuang percuma dalam kegiatan pembelajaran, pendidik juga mengarahkan siswa dalam memberikan kalimat saran, penggunaan media pembelajaran interaktif dan metode pembelajaran yang menyenangkan juga membantu siswa untuk fokus mengikuti kegiatan pembelajaran, pendidik pun memberikan ketegasan disaat situasi kelas tidak kondusif dan kurang kendali. Dari 17 buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran kelas 1-3 di SDN 03 Cempaka Putih ditemukan sebanyak 9 buku teks yang memuat materi sintaksis, dengan rincian, 5 dalam buku teks kelas 2, 1 dalam buku teks kelas 1, dan 3 dalam buku teks kelas 3. Materi sintaksis yang ditemukan dalam buku teks yang digunakan kelas 1-3 di SDN 03 Cempaka Putih yakni, tentang kata dan kalimat. Materi yang ditemukan dalam buku teks ini hanyalah kata dan kalimat saja karena tingkatan Sekolah Dasar peserta didik difokuskan untuk bisa mengenal huruf, angka, membaca, menulis, dan berhitung saja. Materi –materi dasar yang memang harus dikuasai oleh peserta didik, ketika beranjak ketingkatan kelas yang lebih tinggi lagi barulah peserta didik diajarkan untuk belajar lebih mendalam lagi.

Kata

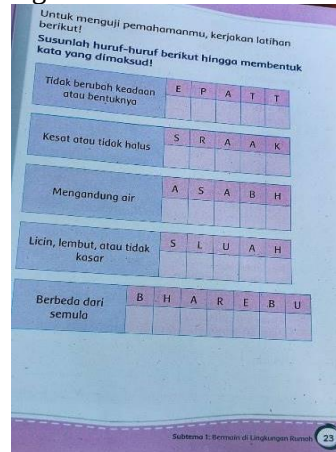


Gambar 1. Materi Sintaksis pada Buku Teks Kelas 1

Materi mengenai kata pertama di temukan dalam buku pelajaran kelas 1, Bab 3 "Waspadalah terhadap bakteri!" dengan tema kebersihan dan kesehatan diri, pada halaman 73. Dalam materi ini siswa digarapkan mampu menulis kata "ku-" Siswa mampu mengenal dan membaca suku kata yang diawali dengan huruf "k" Siswa mampu menulis nama hewan yang berawalan dari kata "ku-" dan nama yang dimulai dengan huruf "k". Tujuan pembelajaran materi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis suku kata "ku", meningkatkan kemampuan mengenal dan membaca suku kata yang diawali dengan huruf "k" dan meningkatkan kemampuan menulisnya, meningkatkan kemampuan menulis nama hewan yang berawalan dengan huruf "K". Hasil pembelajarannya sendiri menganggap

bahwa siswa mengetahui cara menulis suku kata dalam kata umum, mengenal dan mengingat kombinasi huruf dalam suku kata dan kata umum.

Guru dapat meminta siswa yang dapat membaca dan menulis suku kata untuk menuliskan nama benda yang sering muncul bersamaan di buku catatan masing-masing siswa. Beberapa siswa mungkin tidak dapat memegang pulpen dengan baik dan menulis dengan posisi duduk yang baik. Siswa seperti itu membutuhkan pendampingan khusus. Guru dapat mengelompokkan siswa di bangku yang berdekatan seperti ini, memungkinkan guru untuk memantau dan membimbing mereka dengan mudah.



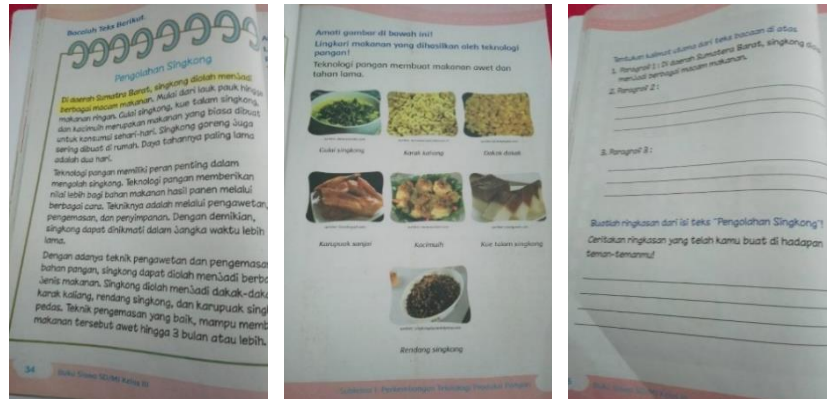
Gambar 2. Materi Sintaksis pada Buku Teks Kelas 2

Pada buku ajar kelas 2, ditemukan materi kata pada buku tema 2 “Bermain di Sekitarku” pada halaman 23. Persaingan materi ini, menjelaskan tentang kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujud dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah, lisan, visual dan/atau lingkungan penelitian dan melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang sesuai atau bahasa daerah sebagai hasil pengamatan terhadap keragaman benda karena bentuk dan wujudnya dalam bentuk tertulis, lisan dan visual. Indikator. Siswa dapat mengetahui konsep kosa kata dan ragam benda, mengenal kosa kata dan konsep ragam benda sesuai bentuknya dalam teks bacaan, dan menjelaskan bentuk teks pendek kosa kata dan konsep ragam, menunjukkan kosakata dan konsep keragaman objek dalam teks bacaan, kosa kata dan menemukan konsep keragaman objek dalam teks bacaan, mendeskripsikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah yang sesuai. Pengamatan terhadap ragam benda berdasarkan bentuknya dalam bentuk teks pendek.

Dalam kegiatan pembelajaran materi ini, peserta didik dilatih untuk membaca dan merangkai bunyi huruf, suku kata, dan kata terdapat pada setiap materi di dalam buku teks siswa. Pendidik perlu memperkaya kegiatan ini dengan ragam kombinasi suku kata dan kata yang diawali dengan huruf “K”. Pertama, peserta didik diajak untuk mengeja dan merangkai huruf menjadi suku kata, kenalkan setiap bunyi huruf sebelum merangkainya, tunjukkan kepada peserta didik bagaimana bunyi dua huruf yang berbeda menjadi satu bunyi suku kata. Kedua, Kenalkan peserta didik kepada binatang –binatang yang diawali dengan suku kata “ku-“, minta peserta didik untuk mengenai binatang disekitar mereka yang memiliki nama berawalan kata “ku-“. Ketiga, ajak peserta didik untuk menuliskan suku kata “ku-“ secara berulang –ulang mengikuti pola yang terdapat pada lembar menulis dalam buku siswa. Keempat, ajak peserta didik menuliskan suku kata “ku-“ dalam nama –nama binatang pada kolom lembar menulis yang terdapat dalam buku siswa. Kelima, pendidik dan peserta didik membaca bersama suku kata “ka-, ki-, ku-, ke-, dan ko-“ peserta didik diajak menemukan suku kata yang diawali huruf “k” pada nama –nama binatang. Pendidik dapat menuliskan nama –nama binatang pada papan tulis kemudian satu persatu peserta didik diminta untuk menggarisbawahi atau melingkari suku kata yang diawali dengan huruf “k” setelahnya pendidik mengajak peserta didik untuk membaca nama –nama binatang tersebut bersamaan.

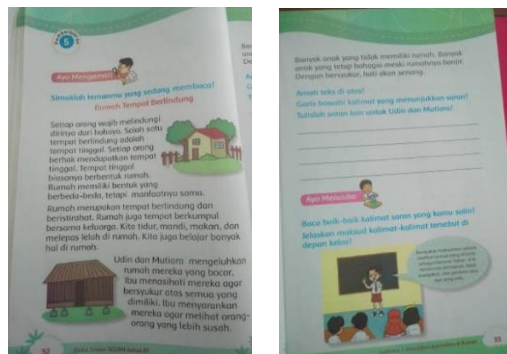
Dalam proses pembelajaran seberapa baik peserta didik menanggapi bacaan ditentukan oleh seberapa baik pemahaman mereka terhadap penjelasan yang dipaparkan oleh pendidiknya. Tanggapan peserta didik pun dipengaruhi oleh pengamatan, pengalaman, dan pemahamannya. Berikan ruang untuk peserta didik menjelaskan jawabannya lebih luas lagi dari apa yang sudah disampaikan oleh pendidik.

Kalimat



Gambar 3. Materi Kalimat yang Terdapat dalam Buku Teks Kelas 3 Tema 7

Pada kelas 3, materi tentang kalimat terdapat pada buku tema 7 dengan judul "Perkembangan Teknologi" pada halaman 34-36. Kompetensi inti materi ini adalah penyajian informasi faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerak yang mencerminkan kesehatan anak dan dalam kegiatan yang menggambarkan perilaku anak yang suka bermain dan berakhlak mulia. Kompetensi inti bab ini adalah mengumpulkan informasi tentang pemeliharaan tumbuhan dan satwa melalui wawancara dan penelitian lingkungan, menyajikan hasil wawancara tentang pemeliharaan tumbuhan dan satwa dalam bentuk tulisan dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Pemrakarsa materi ini harus mengidentifikasi tahapan perawatan tanaman, teks yang akan dibaca, dan mencatat hasil wawancara tentang metode perawatan tanaman sesuai aturan tahun pelajaran.



Gambar 4. Materi Kalimat yang Terdapat dalam Buku Teks Kelas 3 Tema 4

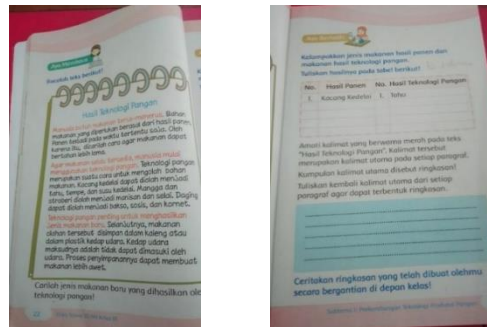
Pada buku teks tema 4 kelas 3 materi mengenai kalimat ditemukan pada halaman 32-33. Pada bab ini peserta didik diminta untuk membaca sebuah cerita dengan judul "Rumah Tempat Berlindung" lalu setelah itu peserta didik diminta menggaris bawahi kalimat yang menunjukkan kalimat saran, lalu diminta untuk menuliskan saran lain untuk kedua tokoh dalam cerita Rumah Tempat berlindung, dan peserta didik diminta untuk menjelaskan maksud dari kalimat-kalimat saran tersebut di depan kelas. Setelah mempelajari materi tersebut diharapkan peserta didik mengetahui apa yang dimaksud dengan kalimat dan membedakan antara kalimat saran dan kalimat yang lainnya.

Kompetensi dasar dalam materi ini adalah mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah sederhana dalam teks tulis. Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah sederhana sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri. Indikator pencapaian dari materi ini adalah mengidentifikasi saran yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah sederhana. Menuliskan saran penyelesaian masalah sederhana berkaitan dengan kewajiban dan hak dalam keluarga.

Tujuan dari pembelajaran ini peserda didik diharapkan dapat menemukan kalimat saran dan dapat menafsirkan maksud dari kalimat sara. Peserta didik dapat memperjelas kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal. Peserta didik dapat menemukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui lewat teks cerita yang disajikan dalam buku siswa.

Pendidik bisa mengawali pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk membaca dan menyimak dengan teliti teks cerita yang disajikan dalam buku teks siswa. Peserta didik mengamati kembali isi teks

dan mencari kalimat yang menyatakan saran masukan, peserta didik diminta untuk menggarisbawahi kalimat yang dimaksud. Peserta didik diminta untuk membuat kalimat saran dengan kata –katanya sendiri berkaitan pada tema yang ada didalam teks



Gambar 5. Materi Kalimat yang Terdapat dalam Buku Teks Kelas 3 Tema 7

Pada buku teks tema 7 kelas 3, materi tentang kalimat dapat ditemukan pada halaman 22-23. Pada bagian ini siswa diminta untuk membaca teks Hasil Teknologi Pangan, kemudian siswa diminta untuk mencari makanan baru yang dibuat dengan teknologi pangan, kemudian siswa diminta untuk membuat tabel hasil pencarian terlebih dahulu. Setelah selesai, siswa diminta untuk mengamati teks “Hasil Teknologi Pangan” kemudian diminta untuk menulis ulang main clauses dari teks tersebut. Berdasarkan hasil belajar bab ini, siswa diharapkan mengetahui dan mampu membedakan mana yang mengandung klausa utama dan mana yang bukan.

Kompetensi dasar dalam materi ini peserta didik dapat mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat, meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif. Indikator pencapaian dalam pembelajaran ini, yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan yang terdapat pada teks buku siswa. Peserta didik mampu menceritakan kembali secara informasi tertulis tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan yang terdapat pada teks dengan tepat.

Dengan bimbingan dari pendidik, peserta didik dapat menguraikan ungkapan kalimat saran dengan tepat sesuai dengan isi bacaan dari buku teks siswa, dengan membaca siswa dapat menemukan ungkapan kalimat saran yang sesuai, siswa juga mampu membuat dan menguraikan kalimat saran untuk penyelesaian masalah yang ada dalam buku teks siswa. Diakhir pembelajaran pendidik melakukan asesmen formatif kepada peserta didik dengan cara cara memberikan beberapa soal untuk diisi oleh peserta didik. Hasil dari penilaian ini menunjukkan bahwa rata –rata hasil belajar peserta didik baru mencapai 70,5% dari skor maksimal ideal 100%. Masih rendahnya keterampilan dan hasil belajar peserta didik maka pendidik diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lain.

Pendidik perlu mengingat bahwa jawaban yang diberikan oleh peserta didik dipengaruhi oleh pengalaman dan pemahaman mereka dalam kehidupan. Setelah mempelajari materi ini, pendidik dapat memetakan peserta didik mana saja yang sudah bisa menulis, membaca, dan belum dari hasil asesmen formatif yang dilakukan

SIMPULAN

Pada tujuh belas buku teks kelas 1-3 SDN 03 Cempaka Putih, terdapat sembilan buku teks yang memuat materi sintaksis, dengan rincian, lima dalam buku teks kelas 2, satu dalam buku teks kelas 1, dan tiga dalam buku teks kelas 3. Dari kesembilan buku teks tersebut ditemukan dua materi yang berkaitan dengan sintaksis, yaitu kata dan kalimat. Karenamateri semua materi yang berkaitan dengan sintaksis sama. Lalu penulis memilih beberapa halaman untuk dijelaskan, yaitu materi kata yang di temukan pada buku paket kelas 1 pada bab 3, Pada buku teks kelas 2 materi kata ditemukan pada buku tema 2 pada halaman 23. Sedangkan kalimat ditemukan pada buku teks kelas 3 pada buku tema 4 halaman 32-33 dan tema 7 halaman 22-23 dan 34-36.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafidzh, Muhammad Faza. (2020). Analisis materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2, No. 2, hal. 23.
- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. (2019). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi, rev.ed.*, Jakarta: Akademika Pressindo.
- Asyrofi, Syamsuddin. (2018). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Buku Teks Duru>Su Al-Lughah Al-Ara>Biyah'Ala> Thoriqotial-Muba>Syarah Al;Muta>Kamilah Karya Muhammad In'am, M.A. al-Maha'ra *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 2, hal. 239.
- Awalludin. (2019). Pengembangan Buku Teks Sintaksis Program Studi Pendidikan Bahasa =, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, Vol. 6, No. 2, hal. 93.
- Chaer, A. (2013). *Pembinaan Bahasa Indonesia*. PT. Rineka Cipta.
- Finoza, L. (1997). *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Mawar Gempita.
- Giyanti. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. *WACANA-Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 1, hal. 28.
- Maliki, Maulana Danar. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfolofi, EBI, dan Sintaksis Buku Teks Sosiologi Kelas X SMA, JRPP: *Jurnsl Reviem Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2, hal. 299.
- Nugroho Eko Novianto. (2017). *Keefektifan Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang*, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Puspitasari, Dias Febriana. (2016). Analisis Kesalahan Bidang Sintaksis pada Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X. Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 1-12.
- Puspitasari, Yunita. (2019). Analisis Penerapan Linguistik Struktural dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Tingkat SMP/MTS Kelas VII, Vol. XV, No. 2, hal. 125.
- Rahmadani, Suci. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTS Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud. Universitas Islam Riau., hal. 10.
- Rohim Miftahur, Dkk. (2013). "Analisis Kontrasif Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab Berdasarkan Kala, Jumlah, Dan Persona". *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 1, hal. 2.
- Septiana, Ika. (2021). Kebutuhan Guru dalam Pengembangan Buku Bahasa Indonesia SMA Berbasis Sintaksis. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, hal. 191.
- Suharto, Toto. (2017). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 4, No. 1, hal. 20.
- Tarigan, H. dan T. (2019). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Angkasa.
- Tarmini, Wini. (2019). *Statistika Bahasa Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Wahyuni, Tutik. (2020). Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Kontekstual. Jawa Tengah: Lakeisha.